

ABSTRAK

Miftahul Salamah; 180104010104: *“Tanggapan Masyarakat Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala Terhadap siaran Dakwah TVRI Banjarmasin”* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (1) Drs. Fasih M.Si dan (II) Anita Ariani S.Ag, M.Pd.

Kata kunci: Tanggapan Masyarakat, Siaran Dakwah TVRI Banjarmasin

Di latar belakang bahwa media sangat berperan dalam merubah pola pikir dan pola sikap dalam kehidupan masyarakat. Perubahan pola sikap dan pola pikir tersebut dipengaruhi oleh yang apa di tonton. TVRI Banjarmasin merupakan media yang menayangkan program acara lebih mengedepankan nilai-nilai pendidikan/pengetahuan, hiburan serta keagamaan. Siaran keagamaan yang ditayangkan oleh TVRI Banjarmasin bertujuan meningkatkan keimanan dan perbaikan kehidupan bagi yang menontonnya serta memberikan kesejukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Siaran keagamaan merupakan salah satu program dakwah TVRI yang disiarkan pagi hari setiap hari Senin samapai dengan Ahad baik secara *live* maupun siaran tunda. Berdasarkan latar belakang itulah, maka penulis meneliti tentang Tanggapan Masyarakat Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala tentang siaran Dakwah TVRI Banjarmasin.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan deskriptif analisis yang mengambil sampel sebanyak 65 orang yang berlokasi di Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, dan dokumenter. Setelah data yang ada terkumpul maka selanjut diolah dan dianalisis.

Hasil dari penelitian ini mengenai tanggapan masyarakat Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala terhadap siaran Dakwah TVRI Banjarmasin adalah sebanyak 12 orang atau 18% responden yang tidak mengetahui adanya dakwah “Serambi Islami, Ma’rifat, tasauf” di TVRI, hal ini terjadi karena tayangan hiburan lebih menarik serta diminati oleh penonton televisi dibandingkan dengan siaran dakwah. Responden yang menjawab mengetahui program atau siaran dakwah di TVRI Banjarmasin sebanyak 53 orang atau 82%. Hal ini dikarenakan jam yang tepat dengan acara santainya masyarakat di rumah sebelum pergi beraktifitas dipagi hari. Mengenai kehidupan sosial keagamaan setelah rutin mengikuti dakwah “mutiara hadis”, diperoleh berbagai macam jawaban dari responden, tapi intinya adalah bahwa adanya perubahan lebih baik dari sebelumnya, tambahnya pemahaman keagamaan akan membawa pribadi yang sholeh, menjaga diri dari hal hal yang haram atau perbuatan dosa. Adanya kesadaran bahwa apa yang dikerjakan hidup didunia akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT kelak di akhirat.